

**ANALISIS PELAKSANAAN DAN PENERAPAN MATERI
SEKOLAH LAPANG AGROFORESTRI BERBASIS KOPI DI
DESA BULU MARIO KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

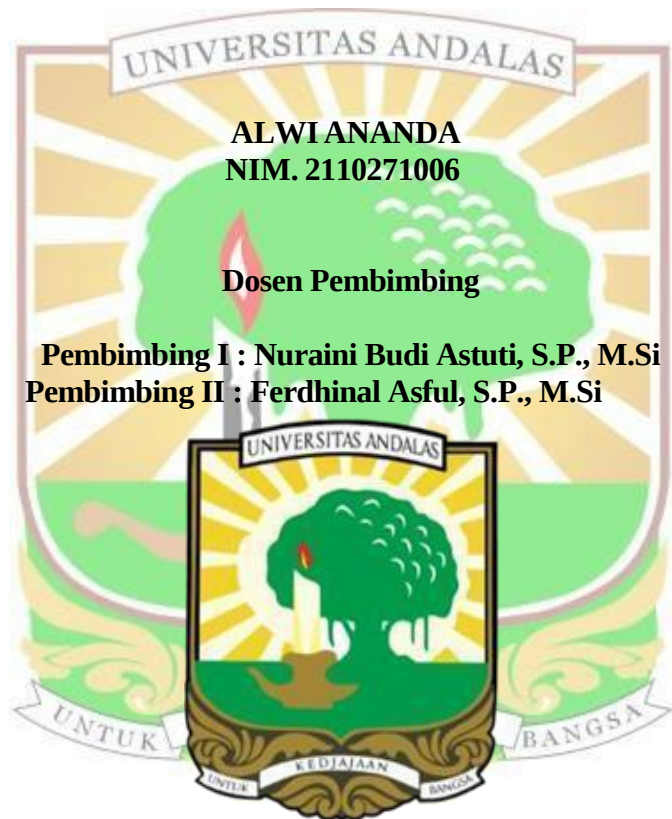
ALWI ANANDA

NIM. 2110271006

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Nuraini Budi Astuti, S.P., M.Si

Pembimbing II : Ferdhinal Asful, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS PELAKSANAAN DAN PENERAPAN MATERI SEKOLAH LAPANG AGROFORESTRI BERBASIS KOPI DI DESA BULU MARIO KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

ABSTRAK

Salah satu sumber utama usaha masyarakat Desa Bulu Mario adalah pertanian kopi karena topografinya yang dingin dan terdiri dari gunung dan perbukitan. Namun disisi lain terdapat permasalahan yang kompleks pada lahan kopi masyarakat karena pertaniannya masih tradisional yang mengakibatkan tanaman kopi tidak berproduksi sesuai target yang diharapkan. Selain itu alih fungsi lahan turut merugikan keberlanjutan ekosistem lahan pertanian dan mengancam keberadaan hutan. Oleh karena itu SRI sebagai lembaga konservasi hutan mengadakan sekolah lapang agroforestri berbasis kopi yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan lahan secara agroforestri kepada petani desa Bulu Mario. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan menganalisis tingkat penerapan materi sekolah lapang agroforestry tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan teknik pengambilan responden secara sensus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, wawancara terstruktur, studi literature, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66% pelaksanaan sekolah lapang agroforestry tidak sesuai dengan panduan. Selanjutnya tingkat penerapan materi Sekolah Lapang Agroforestri Berbasis Kopi termasuk dalam kategori sedang dengan skor 1920. Dimana materi SL Agroforestri Berbasis Kopi yang berkaitan dengan pengendalian HPT dan pembuatan pestisida nabati adalah yang paling rendah tingkat penerapannya. Rendahnya tingkat penerapan tersebut disebabkan karena tingkat kehadiran peserta yang juga rendah. Oleh karena itu disarankan agar peserta mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam kegiatan SL. Selain itu pemateri dalam kegiatan SL perlu mempersiapkan materi sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kata kunci: Perkebunan, sekolah lapang, agroforestri, petani, kopi

Anaysis of the Implementation and Application of Coffee-Based Agroforestry Field School Materials in Bulu Mario Village Sipirok District South Tapanuli Regency

ABSTRACT

One of the primary sources of livelihood for the community of Bulu Mario Village is coffee farming due to its incredible topography, consisting of mountains and hills. However, there are complex issues with the community's coffee plantations, as the farming practices are still traditional, resulting in coffee plants not producing as expected. In addition, land-use changes have also harmed the sustainability of agricultural ecosystems and pose a threat to the forest's existence. Therefore, SRI, as a forest conservation organization, organized a coffee-based agroforestry field school to train farmers on agroforestry-based land management in Bulu Mario Village. Based on this, this research aims to describe the implementation and analyze the level of adoption of the agroforestry field school material. This study used a mixed-methods approach with respondent selection conducted through a census technique. Data were collected through in-depth interviews, structured interviews, literature studies, and observation. The research results show that 66% of the agroforestry field school implementation did not align with the guidelines. Furthermore, the level of adoption of the Coffee-Based Agroforestry Field School material falls into the moderate category, with a score of 1920. The materials related to pest control and the production of botanical pesticides had the lowest levels of adoption. This low adoption rate was primarily due to low participant attendance. Therefore, it is recommended that participants attend all learning sessions in the field school activities. Additionally, facilitators should prepare materials that are aligned with participants needs.

Keywords: Plantation, field school, agroforestry, farmers, coffee

